

ABSTRAK

Penelitian konversi estetis *calempong oguong* dalam masyarakat Desa Biandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, membahas tentang konversi atau perubahan pelarasan yang dilakukan dalam *maakun buni calempong oguong* dari tradisi ke sistem musik Barat (diatonis) dan reaksi masyarakat terhadap perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konversi estetis terhadap *calempong oguong* dan untuk mengungkap cara Saranan melakukan konversi estetis terhadap *calempong oguong* sebagai satu sistem musik dalam masyarakat Desa Biandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana data yang diperoleh bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan terjadinya konversi estetis dengan *maakun buni* atau pelarasan nada *calempong* tradisi yang non-diatonis ke *maakun buni* atau pelarasan nada *calempong* moderen yang diatonis sehingga dapat mengiringi lagu-lagu yang populer saat ini. Dengan pelarasan nada-nada *calempong* tersebut, maka *calempong* kreasi lebih disenangi oleh masyarakat setempat dan bahkan sampai ke luar negeri.

Kata kunci: *calempong oguong*, Saranan, konversi estetis, *maakun buni* pelarasan bunyi.

ABSTRACT

The study of aesthetic conversion of *calempong oguong* in the village of Biandang village Kampar sub-district of Kampar district, discusses the conversion or alteration of the harmonization done in *maakun buni calempong oguong* from tradition to western (diatonic) music system and people's reaction to the change. This study aims to reveal aesthetic conversion to *calempong oguong* and to reveal how Saranan performs aesthetic conversion to *calempong oguong* as a musical system in the village of Biandang village Kampar subdistrict east of Kampar regency. The method used in this study is a qualitative method in which the data obtained comes from observations, interviews, documentation, and data analysis. The results of this study indicate the occurrence of aesthetic conversion with the *maakun buni* or the alignment of the non-diatonic tone of the *calempong* tradition to the *maakun buni* or the alignment of the diatonic modern *calempong* tone to accompany the popular songs of today. With the alignment of *calempong* tones, then *calempong* creations are more favored by the local community and even to abroad.

Keywords: *calempong oguong*, Saranan, aesthetic conversion, *maakun buni* sound recitation.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Kepustakaan.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
a. Observasi	10
b. Wawancara.....	10
c. Dokumentasi	11
d. Analisis Data.....	12
 BAB II : MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG	
A. Motivasi.....	14
B. Saranan dan Konversi Estetis.....	16
C. <i>Calempong</i> Sebagai Satu Sistem Musik	20
 BAB III : SARANAN: KONVERSI ESTETIS <i>CALEMPONG OGUONG</i>	
A. <i>Maakun Buni</i> Tradisi.....	24
B. <i>Maakun Buni</i> Kreasi.....	26
C. Bentuk penyajian musik <i>Calempong Oguong</i>	27
D. Transkrip lagu <i>Calempong</i>	31
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR KEPUSTAKAAN	44
DAFTAR NARASUMBER/INFORMAN.....	45
GLOSARIUM.....	47
LAMPIRAN.....	48
BIODATA	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto <i>calempong</i> tradisi.....	21
Gambar 2. Foto <i>calempong</i> kreasi	21
Gambar 3. Foto <i>oguong</i>	23
Gambar 4. Foto maakun buni menaikkan nada <i>calempong</i>	25
Gambar 5. Foto maakun buni menurunkan nada <i>calempong</i>	26
Gambar 6. Foto rekaman <i>calempong</i> <i>oguong</i>	48
Gambar 7. Foto rekaman <i>calempong</i> kreasi.....	48
Gambar 8. Foto saat wawancara dengan salah satu narasumber	49
Gambar 9. Foto pemain <i>calempong</i> melihat hasil ukuran nada <i>calempong</i> ...	49